

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU KELAS MENGAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GRAFIS MELALUI TINDAKAN ANNOUNCED VISITATION DI SDN TAMANSARI II KECAMATAN DRINGU KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

**Moch. Heri Sudjianto**  
SDN Tamansari II Kecamatan Dringu  
[herisudjianto073793@gmail.com](mailto:herisudjianto073793@gmail.com)

**ABSTRAK**

Guru sebagai pemegang kendali kegiatan pembelajaran diupayakan dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang relatif bermutu. Mutu guru tidak terlepas dari kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional guru dalam kegiatan pembelajaran dapat ditunjukkan dengan kemampuan guru mengembangkan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dengan inovasi yang berkelanjutan. Berdasarkan kondisi riil dan data awal yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru secara umum berada pada katagori cukup baik. Rata-rata kemampuan menyusun skenario pembelajaran seluruh guru adalah 67,5 dengan katagori Kurang Baik. Untuk meningkatkan kompetensi guru tersebut diperlukan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah. Peran supervisi pendidikan sangatlah dibutuhkan berkaitan dengan masalah di atas, salah satu fungsi peran kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Sekolah yang dilaksanakan di SDN Tamansari II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo Subyek Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah guru kelas I s.d VI, terutama pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian observasi tindakan terhadap diskusi guru, skenario pembelajaran yang disusun, dan pelaksanaan pembelajaran dan dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dan diinterpretasi secara bermakna. Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah diperoleh hasil penelitian bahwa Melalui Penerapan Tindakan *Announced Visitation* dapat Meningkatkan Kemampuan Guru Mengajar Matematika Menggunakan Media Grafis di SDN Tamansari II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2017- 2018; Pada dimensi Observasi Supervisi pendidikan terjadi peningkatan nilai rata-rata 6,9 poin, dimensi Skenario pembelajaran dengan media grafis terjadi peningkatan 4,1 poin dan dimensi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media grafis terjadi peningkatan 6,1 poin.

**Kata Kunci:** *Media Grafis, Announced Visitation, Kemampuan Guru*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran berkualitas menuntut sinergi dari berbagai komponen pembelajaran yang dilaksanakan. Implikasinya adalah terbentuknya kegiatan belajar yang bermakna. Ahli lain mengungkapkan bahwa belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu (Sudjana dalam Rusman: 2010:6). Pada pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan aktif dan interaksi positif antara guru dengan siswa.

Di samping itu beberapa komponen juga sangat mendukung lancarnya proses transformasi pendidikan tersebut. Komponen-komponen itu adalah: siswa, guru, bahan pelajaran, metode, media dan tujuan serta evaluasi. Dalam kegiatan belajar

mengajar komponen-komponen tersebut bermula pada tujuan belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan. Dalam kegiatan pembelajaran semakin terjadi interaksi positif antar komponen tersebut menunjukkan optimalisasi dalam kegiatan pembelajaran.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar telah berkembang amat pesat, baik materi maupun penggunaannya. Perkembangan ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membutuhkan penggunaan matematika, sehingga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu memacu perkembangan matematika itu sendiri. Oleh karena itu pemahaman tentang matematika sekolah yang diperoleh melalui pembelajaran di SD dapat dijadikan sebagai landasan untuk memahami atau

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pada tingkatan pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan kondisi riil dan data awal yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru secara umum berada pada katagori cukup baik. Rata-rata kemampuan menyusun skenario pembelajaran seluruh guru adalah 67,5 dengan katagori Kurang Baik. Dari 6 guru di SDN Tamansari II ini guru kelas I, III dn IV memperoleh nilai akhir tertinggi, yaitu 70 dengan katagori Kurang baik. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran, rata-rata kemampuan guru adalah 66,1 dengan katagori Kurang Baik. Terdapat seorang guru kelas III memperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dengan katagori Kurang Baik.

Pada konteks ini, kemampuan guru sangat dibutuhkan, terutama kompetensi pedagodik dan profesional. Untuk meningkatkan kompetensi guru tersebut diperlukan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah. Peran supervisi pendidikan sangatlah dibutuhkan berkaitan dengan masalah di atas, salah satu fungsi peran kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar adalah pengarah dan pembinaan secara konseptual berupa model pembelajaran yang tepat dan efektif bagi pengembangan pengajaran matematika yang akan dipakai oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Kepala sekolah sebagai *leader* di satuan pendidikannya bertanggung jawab terhadap kegiatan pendidikan di sekolahnya, termasuk bermutunya kegiatan pembelajaran di kelas.

## **METODE**

### **Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan di SDN Tamansari II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo yang diberlakukan pada semua guru kelas yang ada di lokasi penelitian.

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru kelas I s.d VI, terutama pada pembelajaran matematika. Hal ini dilakukan karena berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang dikumpulkan, bahwa hampir semua guru relatif jarang memanfaatkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar.

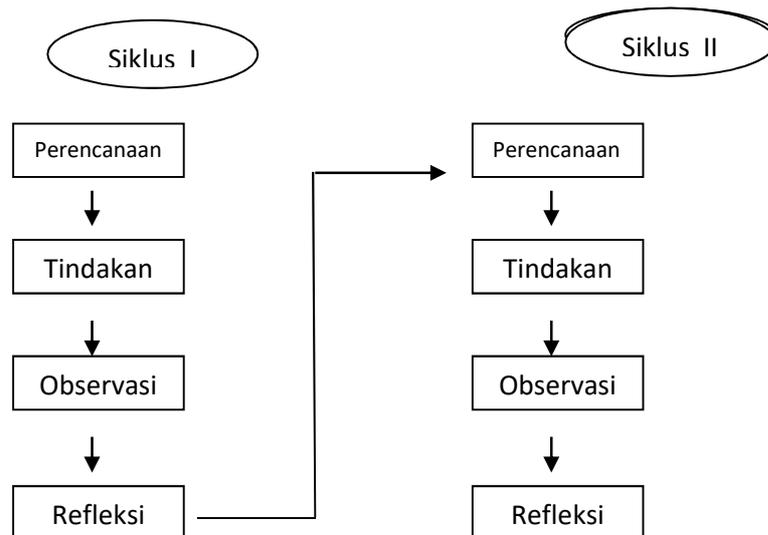
### **Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada semester pertama Tahun Pelajaran 2017-2018 pada awal semester, bulan pertama minggu kedua dan ketiga.

### **Prosedur Penelitian Tindakan Sekolah**

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah menggunakan model penelitian tindakan kelas yang diadopsi menjadi penelitian tindakan sekolah yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart (2000), yang memuat empat langkah kegiatan yaitu, perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi dan evaluasi proses tindakan (*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*).

Alur penelitian secara keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kemmis Taggart

**Pelaksanaan Tindakan Setiap Siklus**

**Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan siklus I meliputi:1) Pertemuan dengan guru kelas dan menginformasikan tentang pelaksanaan penelitian. 2) Peneliti menyiapkan skenario diskusi kelompok yang akan dilaksanakan selama proses tindakan. 3) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian ( lembar observasi, lembar penilaian kemampuan guru).

**Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap pelaksanaan merupakan tahap inti pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 hari. Guru mengajar menggunakan media pembelajaran yang relevan pada mata pelajaran matematika.

**Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran setelah guru mendapat bimbingan kepala sekolah pada saat kunjungan kelas yang dilakukan. Tahap observasi bertujuan untuk mengetahui diskusi dan kerjasama dalam diskusi, kreativitas, produk media (inovasi

media), maupun presentasi yang dilakukan guru dalam menyusun skenario pembelajaran maupun dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran grafis sebagai salah satu sumber belajar.

**Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi selama berlangsungnya kegiatan dan hasil evaluasi pada akhir siklus dilakukan refleksi. Hasil refleksi ini dijadikan acuan untuk merencanakan penyempurnaan dan perbaikan siklus berikutnya. Semua tahap kegiatan tersebut mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan maupun observasi dan evaluasi dilakukan secara berulang-ulang melalui siklus-siklus sampai ada peningkatan sesuai yang diharapkan yaitu mencapai angka katagori "baik" dengan rentang skor 80 - 89. Jika skor yang diperoleh kurang dari 80-89, berarti belum memenuhi harapan, maka perlu bimbingan dan kegiatan kunjungan bimbingan perlu dilakukan lagi pada siklus II.

**Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan observasi ini digunakan untuk merekam kegiatan penelitian kepala sekolah terhadap

guru saat diskusi dengan guru lain, skenario pembelajaran di kelas. Pengumpulan data dengan cara ini dilakukan oleh kepala sekolah dibantu kolaborator, sejak kegiatan awal pembinaan dan kunjungan kelas,

kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.

Pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi:

**Tabel 1. Format Observasi**

NO	Nama Guru	Aspek yang diobservasi				Jumlah Skor Mak.100
		Kerjasama (1-10)	Kreativitas (1-40)	Prakarsa (1-20)	Presentasi (1-30)	

Adapun skala penilaian yang digunakan adalah skala Likert dengan 5 katagori sikap yaitu:sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Penilaian dilakukan dengan memberi skor pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut : skor 5 = sangat tinggi, skor 4 = tinggi, skor 3 = sedang, skor 2 = rendah, dan skor 1 = sangat rendah.

Setelah diperoleh nilai, maka nilai tersebut dikonversi ke dalam bentuk kualitatif untuk diinterpretasi kualitas sikap guru yang diamati dalam diskusi dengan guru lain, penyusunan skenario pembelajaran dan penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria penilaian acuan patokan skala lima sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Penilaian**

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	91 – 100	A=Baik Sekali
2	81 – 90	B=Baik
3	71 – 80	C=Cukup
4	61 – 70	D=Kurang
5	0 - 60	E=Sangat kurang

Sutrisno Hadi (2000).

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir tindakan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam memanfaatkan pembelajaran Konsep Media Pembelajaran Grafis sebagai implementasi pembelajaran inovatif.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan skenario pembelajaran dan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3. Format Penilaian Skenario Pembelajaran**

NO	Nama Guru	Aspek yang dinilai *				Jumlah Skor
		1	2	3	4	

\*) Nilai 1-5 setiap Aspek

Keterangan :  
 Nomor satu Skenario pembelajaran memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pelajaran, alat/media, sumber belajar dan penilaian pada RPP.

Nomor dua kesesuaian antara materi pelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan  
 Nomor tiga kebermanfaatan media pembelajaran dalam mendukung KBM.  
 Nomor empat kesesuaian karakteristik siswa, lingkungan belajar dan media pembelajaran

**Tabel 4. Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

NO	Nama Guru	Aspek yang dinilai *)						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	

\*) Nilai 1-5 setiap Aspek

Keterangan :

Nomor satu kemampuan guru melaksanakan kegiatan pendahuluan (apersepsi dan motivasi).

Nomor dua kemampuan guru menyampaikan inti pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Nomor tiga kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan media pembelajaran grafis.

Nomor empat Kemampuan guru mengajar kontekstual berdasarkan media yang dibuat dikaitkan dengan di lingkuan sekolah.

Nomor lima kemampuan membuat evaluasi berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran grafis.

Nomor enam kemampuan guru mengakhiri pembelajaran (memberi penguatan, dan motivasi lanjutan).

**Teknik Analisis Data**

Data penelitian ini berupa data kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh melalui observasi pada saat proses penelitian, baik yang menyangkut perilaku guru dalam berdiskusi, menyusun skenario pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran grafis dalam pembelajaran. Data kualitatif dianalisis dengan interpretasi data yaitu penafsiran atau pemaknaan terhadap data yang diperoleh sehingga mencapai kesimpulan dan keputusan yang rasional.

**Indikator Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan penelitian

mencerminkan efektifitas penerapan strategi yang ditandai dengan adanya peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar pada materi Matematika, dapat diamati berdasarkan kriteria sebagai berikut.1) Peningkatan kemampuan berdiskusi dengan teman sejawat berdasarkan observasi dengan indikator keberhasilan yang ditentukan. Jika siswa memperoleh nilai di atas 80, maka guru tersebut dapat dikatakan berhasil dengan katagori Baik.2) Peningkatan kemampuan menyusun skenario pembelajaran dengan membuat karya inovatif media grafis berdasarkan observasi dengan indikator keberhasilan yang ditentukan. Jika siswa memperoleh nilai di atas 80, maka guru tersebut dapat dikatakan berhasil dengan katagori Baik.3) Peningkatan kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran grafis berdasarkan observasi dengan indikator keberhasilan yang ditentukan. Jika siswa memperoleh nilai di atas 80, maka guru tersebut dapat dikatakan berhasil dengan katagori Baik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kondisi Pratindakan**

Sebelum kepala sekolah peneliti melakukan kegiatan kunjungan kelas (*Announced Vititation*), kepala sekolah telah memperoleh gambaran kemampuan guru kelas 1 s.d kelas 6 melalui kegiatan kunjungan kelas secara mendadak dengan terlebih dahulu mempersiapkan instrumen terkait penilaian kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel.5. Data Hasil Penilaian Skenario Pembelajaran Guru Pratindakan**

No	Nama Guru (Sampel Responden)	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Jumlah Nilai	Katagori
		1	2	3	4			
1	Ani Astuti, S.Pd,	2	3	4	5	14	70	D
2	Nurul Habidi, S.Pd	3	3	3	4	13	65	D
3	Yuli Indah Warianti	2	3	4	5	14	70	D
4	Respati Dupy, S.Pd	3	3	4	4	14	70	D
5	Misnawi, S.Pd.SD	2	3	4	4	13	65	D
6	Anik Andriani Yusuf, S.Pd.SD	3	3	3	4	13	65	D
Jumlah		15	18	22	26	81	405	D
Rata-rata		2,5	3	3,7	4,3	13,5	67,5	D

\*) Nilai 1-5 setiap Aspek

**Tabel 6. Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Nama Guru	Aspek yang dinilai						Jml Skor	Jml Nilai	Katagori
		1	2	3	4	5	6			
1	Ani Astuti, S.Pd,	3	3	4	3	4	3	20	66,7	D
2	Nurul Habidi, S.Pd	3	3	4	4	3	3	20	66,7	D
3	Yuli Indah Warianti	3	3	4	3	4	4	21	70	D
4	Respati Dupy, S.Pd	3	3	3	3	3	4	19	63,3	D
5	Misnawi, S.Pd.SD	3	3	3	3	4	3	19	63,3	D
6	Anik Andriani Yusuf, S.Pd.SD	3	3	3	4	3	4	20	66,7	D
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>119</b>	<b>397</b>	
<b>Rata-rata</b>		3.0	3,0	3,5	3,3	3,5	3,5	19,8	66,1	<b>D</b>

\*) Nilai 1-5 setiap Aspek

Berdasarkan data awal yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru secara umum berada pada katagori kurang baik. Rata-rata kemampuan menyusun skenario pembelajaran seluruh guru adalah 67,5 dengan katagori Cukup Baik. Dari 6 guru di SDN Tamansari II ini guru kelas I, III dn IV memperoleh nilai akhir tertinggi, yaitu 70 dengan katagori kurang baik.

Sesuai dengan data awal kegiatan pelaksanaan pembelajaran, rata-rata kemampuan guru

adalah 66,1 dengan katagori Kurang Baik. Terdapat seorang guru kelas III memperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dengan katagori Kurang Baik.

### Hasil Penelitian Siklus I

Hasil observasi peneliti tentang sikap guru dalam berdiskusi dengan teman sejawat diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 7. Data Hasil Observasi**

No	Nama Guru	Aspek yang diobservasi				Jum	Kate gori
		Kerjasa ma	Aktivita s	Prakarsss a	Presentasi		
		(1- 10)	(1 – 40)	(1– 20)	(1- 30)		
1	Ani Astuti, S.Pd,	6	25	15	27	73	C
2	Nurul Habidi, S.Pd	8	25	16	26	75	C
3	Yuli Indah Warianti	8	33	16	22	79	C
4	Respati Dupy,A.Ma.Pd	8	30	15	27	80	C
5	Misnawi, S.Pd.SD	6	32	16	28	82	B
6	Anik Andriani, S.Pd.SD	5	30	18	28	81	B

No	Nama Guru	Aspek yang diobservasi				Jum	Kate gori
		Kerjasa ma	Aktivita s	Prakarss a	Presentasi		
		(1- 10)	(1 – 40)	(1– 20)	(1- 30)		
	Jumlah	<b>41</b>	<b>175</b>	<b>96</b>	<b>158</b>	<b>470</b>	
	Rata-tata	<b>6,8</b>	<b>29,2</b>	<b>16</b>	<b>26,3</b>	<b>78,3</b>	<b>B</b>

Penilaian terhadap pemahaman guru pembelajaran (RPP) yang disusun guru dalam siklus terhadap pembelajaran Konsep Media Pembelajaran Grafis sebagai implementasi pembelajaran inovatif dalam bentuk program perencanaan pelaksanaan

l, didapati hasil sebagai berikut :

**Tabel 8. Data Hasil Penilaian Skenario Pembelajaran**

No	Nama Guru (Sampel Responden)	Aspek yang dinilai				Jumla h Skor	Jumla h Nilai	Katago ri
		1	2	3	4			
1	Ani Astuti, S.Pd,	4	4	4	5	17	85	B
2	Nurul Habidi, S.Pd	4	4	3	4	15	75	C
3	Yuli Indah Warianti	4	4	3	4	15	75	C
4	Respati Dupy, S.Pd	4	4	4	5	17	85	B
5	Misnawi, S.Pd.SD	5	4	3	5	17	85	B
6	Anik Andriani Yusuf, S.Pd.SD	5	4	4	4	17	85	B
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>24</b>	<b>21</b>	<b>27</b>	<b>98</b>	<b>490</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>4,3</b>	<b>4,0</b>	<b>3,5</b>	<b>4,5</b>	<b>16,3</b>	<b>81,67</b>	<b>B</b>

Sedangkan penilaian implementasi pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran pemanfaatan pembelajaran Konsep Media Pembelajaran Grafis sebagai implementasi

di kelas pada siklus I didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 9. Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Nama Guru	Aspek yang dinilai						Jumlah Skor	Jumlah Nilai	Katagori
		1	2	3	4	5	6			
1	Ani Astuti, S.Pd,	5	4	5	4	4	4	26	86.67	B
2	Nurul Habidi, S.Pd	4	3	4	4	3	4	22	73.33	C
3	Yuli Indah Warianti	5	4	4	4	4	5	26	86.67	B
4	Respati Dupy, S.Pd	4	3	4	4	3	4	22	73.33	C
5	Misnawi, S.Pd.SD	4	3	4	3	4	4	22	73,33	C
6	Anik Andriani Yusuf, S.Pd.SD	5	4	4	5	5	5	28	93,33	A
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>21</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	<b>146</b>	<b>486,66</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>4,5</b>	<b>3,5</b>	<b>4,2</b>	<b>4</b>	<b>3,8</b>	<b>4,3</b>	<b>24,33</b>	<b>81,11</b>	<b>B</b>

Data penelitian tindakan sekolah yang diperoleh dari hasil observasi sikap guru dalam kegiatan diskusi kelompok kerja guru tentang pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar pada siklus I, hasilnya termasuk katagori “ Baik” dengan rata-rata nilai 78,3. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam berdiskusi belum menampakkan kerjasama, aktivitas dan prakarsa yang baik terhadap permasalahan pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar , sehingga diperlukan bimbingan yang lebih intensif.

Penilaian implementasi pemanfaatan pembelajaran Konsep Media Pembelajaran Grafis sebagai implementasi pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, hasilnya termasuk katagori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam mengimplementasikan pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar melalui kegiatan pembelajaran di kelas relatif baik. tetapi masih ada 2 orang guru perlu peningkatan walupun yang berkatagori baik juga perlu peningkatan.

Dengan adanya hasil observasi dan penilaian pada kegiatan siklus I maka peneliti melakukan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I, maka ditemukan beberapa hambatan yang mengakibatkan belum optimalnya secara keseluruhan kemampuan guru pemanfaatan pembelajaran Konsep Media Pembelajaran Grafis sebagai implementasi pembelajaran inovatif.

Adapun hambatan-hambatan tersebut, antara lain guru belum sepenuhnya memahami pemanfaatan pembelajaran Konsep Media Pembelajaran Grafis sebagai implementasi pembelajaran inovatif, dan guru dalam memilih sumber belajar dan memilih strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran grafis belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dalam skenario pembelajaran guru pada: aspek 1. jenis sumber belajar dari media pembelajaran grafis tidak tercantum, padahal materi pelajaran ada kaitannya dengan media pembelajaran grafis; aspek 2. Kesesuaian antara materi pelajaran dengan media dan strategi pembelajaran masih kurang; aspek 4. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan sumber bahan, lebih banyak hanya mencantumkan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar.

Dari hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas, hambatan-hambatan yang ditemukan adalah sebagai berikut : aspek 1. dalam kegiatan awal, guru tidak memberi informasi tujuan pembelajaran dan waktunya belum sesuai dengan perencanaan; aspek 2. kegiatan inti, langkah - langkah pembelajaran didominasi guru dengan metode ceramah sehingga kurang sesuai dengan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan ; aspek 3. Kemampuan guru mengkaitkan materi pelajaran dengan media pembelajaran grafis belum optimal; aspek 6. Penutup pelajaran, guru kurang memberi penekanan tentang media pembelajaran grafis. Hambatan-hambatan tersebut akan disempurnakan pada kegiatan siklus II.

Maka kegiatan penelitian tindakan sekolah ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II, kegiatan yang dilaksanakan adalah mendiskusikan hambatan-hambatan yang dialami dalam menyusun skenario pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui kegiatan kelompok kerja guru secara internal SDN Tamansari II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut.

Dalam penyusunan skenario pembelajaran khususnya pada aspek 1, 2 dan 4 guru melakukan revisi, dipandu oleh guru yang sudah relatif baik mampu, dengan bimbingan peneliti / kepala sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terkait dengan hambatan pada aspek 1. kegiatan awal, aspek 2. kegiatan inti, aspek 3. kemampuan guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kemandirian terutama pada kemampuan matematis, dan aspek 6. penutup pelajaran, maka guru mendiskusikan kembali hambatan tersebut dalam kelompok kerja guru secara internal dibimbing kepala sekolah peneliti. Sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas, terlebih dahulu dilakukan secara simulasi atau modeling dengan menggunakan anggota kelompok guru sebagai siswa. Simulasi ini bertujuan agar pada pelaksanaan pembelajaran yang riil di kelas telah maksimal dilaksanakan. Waktu simulasi dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.

Sebagaimana kegiatan penelitian tindakan sekolah pada siklus sebelumnya, Peneliti tetap menggunakan instrumen yang sama dengan instrumen siklus I. Maka kegiatan pada siklus kedua pun dilakukan observasi, evaluasi dan penilaian. Hasil observasi terhadap sikap guru dalam berdiskusi pada siklus II dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 10. Data Hasil Observasi Supervisi Pendidikan**

No	Nama Guru	Aspek yang diobservasi	Jumlah	Kate
----	-----------	------------------------	--------	------

	(Sampel Responden)	Kerjasama	Aktivitas	Perhatian	Presentasi	Skor Mak.100	gori
		(1- 10)	(1 – 40)	(1– 20)	(1- 30)		
1	Ani Astuti, S.Pd,	8	33	15	26	86	B
2	Nurul Habidi, S.Pd	8	35	16	28	83	B
3	Yuli Indah Warianti	8	33	16	26	83	B
4	Respati Dupy, S.Pd	8	35	15	27	85	B
5	Misnawi, S.Pd.SD	8	32	16	26	82	B
6	Anik Andriani Yusuf, S.Pd.SD	8	38	18	28	92	A
Jumlah		48	206	96	161	511	
Rata-rata		8	34,3	16	26,8	85,17	B

Hasil penilaian terhadap skenario pembelajaran inovatif dalam bentuk rencana pemanfaatan pembelajaran Konsep Media pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat disajikan Pembelajaran Grafis sebagai implementasi sebagai berikut :

**Tabel 11. Data Hasil Penilaian Skenario Pembelajaran**

No	Nama Guru (Sampel Responden)	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Jumlah Nilai	Katagori
		1	2	3	4			
1	Ani Astuti, S.Pd,	4	4	4	5	17	85	B
2	Nurul Habidi, S.Pd	5	4	4	4	17	85	B
3	Yuli Indah Warianti	4	4	5	5	18	90	B
4	Respati Dupy, S.Pd	4	4	4	5	17	85	B
5	Misnawi, S.Pd.SD	4	4	4	5	17	85	B
6	Anik Andriani Yusuf, S.Pd.SD	4	4	4	5	17	85	B
Jumlah		25	24	25	29	103	515	B
Rata-Rata		4,1	4	4,1	4,8	17,1	85,83	B

Hasil penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran inovatif dapat disajikan sebagai pembelajaran dengan menggunakan Media berikut: Pembelajaran Grafis sebagai implementasi

**Tabel.4.8 Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Nama Guru	Aspek yang dinilai						Jumlah Skor	Jumlah Nilai	Katagori
		1	2	3	4	5	6			
1	Ani Astuti, S.Pd,	5	4	5	4	5	5	28	93,33	A
2	Nurul Habidi, S.Pd	4	4	4	4	4	5	25	83,33	B
3	Yuli Indah Warianti	5	4	4	4	4	5	26	86,67	B
4	Respati Dupy, S.Pd	4	4	4	4	4	5	25	83,33	B
5	Misnawi, S.Pd.SD	4	4	4	4	4	5	25	83,33	B
6	Anik Andriani Yusuf, S.Pd.SD	5	4	4	5	5	5	28	93,33	A
Jumlah		27	24	25	25	26	30	157	523,3	
Rata-Rata		4,5	4	4,2	4,2	4,3	5,0	26,2	87,22	B

Data yang diperoleh dari observasi sikap guru pada siklus II, setelah dianalisis ada peningkatan kearah perbaikan yaitu berada pada katagori “Baik”, dengan rata-rata nilai 85,17. Sedangkan untuk penilaian skenario pembelajaran dan penilaian pelaksanaan pembelajaran, masing-masing juga ada

peningkatan yang ke arah yang lebih baik yaitu: untuk skenario pembelajaran berada pada katagori “baik” dengan nilai rata-rata 85,83, dan untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas berada pada katagori “baik” dengan nilai rata-rata 87,22. Dengan melihat hasil pada siklus II, maka dapat diperoleh

gambaran jelas terhadap hasil yang diperoleh peneliti pada siklus II ini yaitu adanya peningkatan kemampuan guru atas pemanfaatan media pembelajaran grafis sebagai implementasi pembelajaran inovatif. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dalam memprogramkan pembelajaran serta dalam implementasinya di kelas

yang sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru untuk pelaksanaan pembelajaran dengan Media Pembelajaran Grafis sebagai implementasi pembelajaran inovatif yang lebih baik.

Untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan guru selama dua siklus adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Peningkatan Kemampuan Guru**

No	Dimensi Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Observasi Supervisi Pendidikan *)	78,3	85,2	6,9
2	Penilaian Skenario Pembelajaran*)	81,7	85,8	4,1
3	Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran*)	81,1	87,2	6,1

\*) Hasil Nilai Rata-rata

### Pembahasan Hasil Penelitian Tindakan Sekolah

Sesuai dengan jumlah kelas yang ada adalah 6 rombel di SDN Tamansari II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil temuan penelitian pada siklus I, dari 6 orang guru yang terlibat, 2 orang guru sudah mendapat skor dengan katagori “baik” sedangkan 4 orang dengan katagori “cukup”. Sehingga terdapat perolehan hasil 33,3% berkatagori baik dan 67% memiliki katagori kurang baik dalam hal hasil observasi supervisi pendidikan. Rata-rata hasil observasi supervisi pendidikan adalah 78,3 dengan katagori cukup baik. Pada dimensi skenario pembelajaran dengan media pembelajaran grafis, ditemukan 4 guru berkatagori Baik dan 2 guru atau sekitar 33,3% berkatagori cukup baik. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 81,67 dengan katagori baik. Pada dimensi Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media grafis diperoleh hasil rata-rata 81,1 dengan katagori Baik. namun pada dimensi ini terdapat 3 guru yang memperoleh predikat cukup, 2 guru berkatagori baik dan seorang guru berkatagori sangat baik.

Oleh karena itu dilanjutkan dengan tindakan siklus II yang hasilnya secara umum ada peningkatan ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hasil temuan penelitian pada siklus I, dari 6 orang guru yang terlibat, seorang guru sudah mendapat skor dengan katagori “sangat baik” sedangkan 5 orang dengan

katagori “baik”. Hasil observasi supervisi pendidikan menunjukkan nilai rata-rata 85,17 dengan katagori Baik. Pada dimensi skenario pembelajaran dengan media pembelajaran grafis, ditemukan seluruh guru berkatagori Baik dan nilai rata-rata nilai yang diperoleh adalah 85,83 dengan katagori baik. Pada dimensi Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media grafis diperoleh hasil rata-rata 87,22 dengan katagori Baik. Pada dimensi ini terdapat 2 guru atau sekitar 33,3% yang memperoleh predikat sangat baik, 4 guru atau sekitar 67% berkatagori baik. Pada dimensi Observasi Supervisi pendidikan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I dan II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 78,3 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,2 dan terjadi peningkatan 6,9 poin. Pada dimensi Skenario pembelajaran dengan media grafis terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I dan II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,7 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,8 dan terjadi peningkatan 4,1 poin. Pada dimensi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media grafis terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I dan II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,1 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 87,2 dan terjadi peningkatan 6,1 poin.

Dengan demikian penelitian tindakan sekolah ini telah memenuhi tujuan yang diinginkan,

yaitu peningkatan kemampuan guru menggunakan media grafis dalam pembelajaran melalui kunjungan kelas sebagai kegiatan supervisi pendidikan dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan sekolah di SDN Tamansari II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2017-2018, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Melalui Penerapan Tindakan *Announced Visitation* dapat Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas Mengajar Matematika Menggunakan Media Grafis di SDN Tamansari II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2017-2018; Pada dimensi Observasi Supervisi pendidikan terjadi peningkatan nilai rata-rata 6,9 poin, dimensi Skenario pembelajaran dengan media grafis terjadi peningkatan 4,1 poin dan dimensi pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media grafis terjadi peningkatan 6,1 poin.

Melalui Peningkatan Kemampuan Guru Kelas Mengajar Matematika Menggunakan Media Grafis Melalui Tindakan *Announced Visitation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Tamansari II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2017-2018 berdasarkan hasil evaluasi guru terhadap hasil tes formatif siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- .....( 2003). Teori-teori Belajar. Bandung : Erlangga
- .....(1998). Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi Sedalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA. Bandung : Tarsito
- ..... ( 2005). Kurikulum 1994, Sekolah Dasar GPBB Mata Pelajaran Matematika. Jakarta : Depdikbud
- Dahar. ( 2003). Teori-teori Belajar. Bandung : Erlangga
- Depdiknas, 2008. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2008

- Depdiknas. ( 2004). Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. Jakarta : Direktorat Pendidikan Dasar
- Djadia Djadjuri. (2003). Hakikat Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Universitas Terbuka  
<http://www.definisi-pengertian.com/2015/10/definisi-pengertian-media-pembelajaran-ahli.html?m=1>
- Karso. Dkk, ( 2004). Pendidikan Matematika I. Jakarta 1998 : Universitas Terbuka
- Moloeng. J. Lexy. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Ruseffendi ( 2003), Pendidikan Matematika III. Jakarta : Depdikbud. (1995), Pendidikan Matematika III. Jakarta : Depdikbud.
- Semiawan. Dkk. (1986). Pendekatan Keterampilan Proses. Jakarta : Gramedia
- Soedarsono. (1997). Tujuan dan kegunaan Penelitian Tindakan. Makalah disajikan dalam seminar Penelitian Tindakan. USD Yogyakarta 1995
- Soekamto. (1986). Toeri Belajar dan Model-model Pembelajaran. Depdikbud 1997
- Soetawijaya. Dkk. (1991/1992). Pendidikan Matematika II. Jakarta 1993 : Depdikbud
- Suyanto. (1997). Pedoman Pelaksanaan PTK. IKIP Yogyakarta 1996/1997
- Udin. S. Dkk. Strategi Belajar Mengajar. Depdikbud 1997. Universitas Terbuka
- Yayuk, Himawati, 2005, Manipulatif Material Sebagai Produk Konsep pembelajaran Matematika Dasar, CV. Karya Bangsa, Medan (Sumut)